

## INTI SARI

**Latar belakang :** Bermain adalah aspek paling penting dalam kehidupan seorang anak, dan merupakan tahap awal dari proses belajar pada anak-anak yang dialami hampir semua manusia. Ketika menjalani hospitalisasi anak harus berpisah dengan lingkungan permainan tersebut, teman sepermainan dan lingkungan rumah. Reaksi perpisahan yang ditunjukkan anak usia pra sekolah adalah dengan menolak makan, sering bertanya, menangis walaupun perlahan dan tidak kooperatif terhadap petugas kesehatan. Berdasarkan hasil survai pendahuluan 7 orang anak dari 15 anak menolak dan menangis ketika dilakukan tindakan keperawatan.

**Tujuan penelitian :** Mengetahui pengaruh terapi bermain terhadap tingkat kooperasi anak usia pra sekolah selama di rawat di RS.

**Metode penelitian :** Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan desain static group comparison, sedangkan teknik sampling menggunakan quota sampling yang diisi sendiri oleh peneliti, sedangkan analisa data menggunakan t-test independent sample. Penelitian ini dilakukan di Bangsal Ibnu Sina RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Oktober – Desember 2005.

**Hasil penelitian :** Sebagian besar anak pada kelompok eksperimen mempunyai tingkat kooperasi baik (66,67%) dan pada kelompok kontrol sebagian besar mempunyai tingkat kooperasi cukup (33,33%). Hasil uji statistik didapatkan nilai  $t = 2,328$  dan signifikansi  $< 0,05$

**Kesimpulan :** Didapatkan ada pengaruh tingkat bermain terhadap tingkat kooperasi anak usia pra sekolah selama dirawat di RS.

**Kata kunci:** terapi bermain, tingkat kooperasi, anak pra sekolah

## ABSTRACT

**Background:** *Playing is the most important aspect in child livelihood, and is early phase of child's learning process that is experienced almost every people. Hospitalization makes preschool children separated from their play environment, playmate and home environment. Separation reaction that preschool showed are finicky, often asking, crying and not cooperative to health personnel. Based on preliminary study 7 of 15 children are refusing and cried when nursing implementation delivered.*

**Research objective:** *To find the effect of play therapy on level of cooperation children that were hospitalized.*

**Research method:** *The research is experiment using static group comparison design and the sample were drawn by quota sampling. Collection of data used observation that fulfilled by researcher and data analysis used t-test for independent sample. This research was done in Ibnu Sina shed PKU Muhammadiyah Yogyakarta hospital in October – December 2005.*

**Result of research:** *Majority preschool children in experiment group has high cooperative level (66,67%) and majority preschool children in control group has medium cooperative level (33,33%). Result from statistic test shows that play therapy has influence on cooperative level of preschool children that is hospitalized  
( $t = 2,328, p < 0,05$ ).*

**Conclusion:** *There is influence of play therapy on level of cooperation in preschool children being hospitalized.*

**Keywords:** *Play therapy, level of cooperation, preschool children*